

Audiensi Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) dengan Komisi B DPRD DKI

Mendorong Keselamatan, Efisiensi, dan Daya Saing Logistik Daerah

Presentasi kepada Komisi B — Program Peremajaan Armada Truk Nasional untuk mendorong keselamatan jalan, efisiensi operasional, dan daya saing logistik daerah secara berkelanjutan.

Dipresentasikan oleh:



Latar Belakang

Kondisi armada truk angkutan barang saat ini menghadapi berbagai tantangan serius yang menghambat keselamatan, efisiensi operasional, dan daya saing logistik daerah secara keseluruhan.

Sebagian besar armada truk berusia > 20 tahun

Biaya operasional tinggi & sering mogok di jalan

Produktivitas menurun & daya saing logistik lemah

Konsumsi BBM boros, emisi gas buang tinggi, dan risiko kecelakaan meningkat akibat kondisi kendaraan yang tidak layak jalan.



Kondisi di Lapangan

Hambatan Utama Peremajaan Armada:

- Harga truk baru sangat tinggi
- Uang muka (DP) besar dan memberatkan
- Bunga pinjaman tinggi
- Tenor kredit terlalu pendek
- Armada lama terpaksa terus beroperasi

Mayoritas pengusaha truk menghadapi tekanan finansial berat. Harga kendaraan baru yang tinggi, ditambah skema pembiayaan yang tidak ramah usaha kecil, membuat peremajaan armada menjadi tantangan besar.

Akses Pembiayaan Sulit & Tidak Merata

DP Tinggi • Bunga Besar • Tenor Pendek

Armada > 20 Tahun Masih Mendominasi



Mengapa Peremajaan Truk Penting?



Meningkatkan keselamatan pengguna jalan dengan armada truk modern yang memenuhi standar teknis dan keselamatan berkendara yang lebih ketat.



Efisiensi biaya operasional dan konsumsi bahan bakar secara signifikan, sehingga menurunkan biaya logistik dan meningkatkan profitabilitas usaha.



Mengurangi emisi gas buang dan dampak lingkungan, sekaligus meningkatkan daya saing logistik daerah di era transportasi berkelanjutan.



Dampak Jika Tidak Diremajakan



Kemacetan & Gangguan Operasional

Truk mogok di jalan menyebabkan kemacetan parah, menghambat distribusi barang, dan menurunkan keselamatan pengguna jalan lain secara signifikan.



Kenaikan Biaya & Kerugian Ekonomi

Biaya logistik meningkat, distribusi terganggu, target pengurangan emisi sulit tercapai, dan daya saing ekonomi daerah terus melemah.

Usulan APTRINDO kepada Komisi B

Program dan kebijakan strategis yang diajukan APTRINDO untuk mendorong peremajaan armada truk angkutan barang secara bertahap dan berkelanjutan.

Kredit Peremajaan Truk

- DP ringan dan terjangkau
- Bunga rendah bersubsidi
- Tenor panjang 7–10 tahun
- Skema tukar tambah armada lama dengan truk baru
- Program bertahap untuk armada berusia > 20 tahun

Insentif & Kemudahan Akses

- Keringanan BBNKB & pajak kendaraan untuk armada baru
- Pembiayaan melalui Bank BUMD/BUMN
- Penjaminan kredit UMKM transportasi
- Target peremajaan 5–10 tahun ke depan

Manfaat bagi Pemerintah Daerah



Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui efisiensi logistik, menambah pendapatan daerah dari pajak kendaraan baru dan retribusi, serta meningkatkan investasi di sektor transportasi dan logistik daerah.

Keselamatan & Lingkungan

Meningkatkan keselamatan jalan raya dengan armada modern yang laik jalan, mendukung target pengurangan emisi gas buang, dan menciptakan lingkungan transportasi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Daya Saing & Investasi Logistik

Memperkuat daya saing logistik daerah, menarik investasi baru di sektor transportasi, dan memastikan distribusi barang yang lebih andal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi regional secara menyeluruh.

Penutup

Peremajaan truk adalah investasi nyata untuk keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan logistik daerah. Langkah ini harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan demi masa depan transportasi Indonesia.



APTRINDO memohon dukungan penuh Komisi B untuk kebijakan pembiayaan dengan DP ringan, bunga rendah, dan tenor panjang guna mempercepat peremajaan armada angkutan barang.



Bersama, kita wujudkan armada truk yang lebih aman, lebih efisien, dan mampu menopang pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.



APTRINDO — **Komisi B, 2026**

